

**Nama : Rania Zahra**

**NPM : 2113053264**

**Kelas : 4J**

**Soal :**

Berikan analisa mu mengenai mengapa seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran. Serta menurut kalian teori belajar manakah yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD, jelaskan!

**Jawaban :**

Menurut saya, karna guru perlu menguasai teori belajar & pembelajaran karena pengaruhnya besar pada anak didik. agar para guru memiliki dasar-dasar yang luas dalam hal mendidik, sehingga murid bisa bertambah baik dalam cara belajarnya. Sebagai guru, kita dituntut memiliki empat kompetensi sebagai pendidik. serta filosofi pengajaran yang dilakukannya selama pembelajaran. Sebelum menjadi guru, tentu seorang calon guru dibekali keilmuan mengenai teori belajar. Dengan menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik setidaknya guru dapat memahami apa dan bagaimana sebenarnya proses belajar itu terjadi pada diri peserta didik, sehingga guru dapat mengambil tindakan pedagogik dan edukatif yang tepat bagi penyelenggaraan pembelajaran.

Menurut saya teori belajar yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD adalah teori Behaviorisme. Teori behaviorisme adalah filosofi dalam psikologi yang berdasarkan pada proporsi bahwa semua yang dilakukan organisme, termasuk tindakan, pikiran, atau perasaan, dapat dan harus dianggap sebagai perilaku. Aliran ini berpendapat bahwa perilaku demikian dapat digambarkan secara ilmiah tanpa melihat peristiwa fisiologis internal atau hipotesis seperti pikiran.

Mengapa saya lebih memilih teori behaviorisme?

Karna

- Belajar menggunakan teori behaviorisme siswa dapat mengalami perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.
- Belajar menggunakan teori behaviorisme siswa dapat membentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.
- Penambahan pengetahuan, sedangkan belajar sebagai aktivitas 'minetic" yang menuntut siswa mengungkapkan kembali pengetahuan yang sudah dipelajari dalam bentuk laporan, kuis, atau tes.
- Penyajian materi, menekankan pada keterampilan yang terisolasi atau akumulasi fakta mengikuti urutan dari bagian ke keseluruhan.
- Pembelajaran mengikuti urutan kurikulum secara ketat sehingga aktivitas belajar lebih banyak didasarkan pada buku teks dengan penekanan pada pengungkapan kembali isi buku teks
- Evaluasi pembelajaran menekankan pada respon pasif, keterampilan secara terpisah, dan biasanya menggunakan paper and pencil test. evaluasi hasil belajar menuntut satu jawaban benar.
- Evaluasi belajar terpisah dari kegiatan pembelajaran, biasanya dilakukan setelah selesai kegiatan pembelajaran evaluasi pada kemampuan siswa secara individual.